

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri selalu mengadakan persediaan. Persediaan merupakan bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Tanpa adanya persediaan, semua perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau menerima barang/jasa.

Pada perusahaan dagang, barang dagang persediaan yang dikelola berbentuk barang dagangan (*commodities*). Barang dagangan merupakan barang yang dibeli dalam keadaan jadi dan disimpan di gudang untuk dijual kembali. Kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli persediaan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada konsumen. Pada perusahaan dagang, persediannya hanya berupa barang dagangan. Besarnya keuntungan perusahaan tergantung pada margin antara biaya persediaan dengan harga jual barang. Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada

dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, seperti biaya penyimpanan.

Pada proses normal persediaan akan mengalami suatu perubahan baik dari segi harga, kuantitas, jenis dan kualitas. Perubahan persediaan dapat diketahui dengan cara pencatatan dan penilaian persediaan yaitu supaya dapat menentukan metode harga pokok persediaan yang sesuai, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian. Kesalahan dalam pencatatan berakibat fatal bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penilaian persediaan sebatas satu periode 2015 dengan judul “Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Suku Cadang Pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya”.

1.2 Penjelasan Judul

Istilah penting dalam judul tugas akhir yang disusun dengan judul “Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Suku Cadang Pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya” dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perlakuan Akuntansi

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. Persediaan

Adalah suatu aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode. Persediaan ini merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, khususnya perusahaan dagang.

c. SAK ETAP

Adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

d. PT. Panji Perkasa Perdana Motor

Melayani penjualan suku cadang, sehingga persediaan suku cadang yang ada digudang sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat merumuskan masalah adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang berdasarkan SAK ETAP pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang berdasarkan SAK ETAP pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Bahan untuk menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas persediaan dalam praktik yang sesungguhnya.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengusaha tersebut untuk dapat lebih memperhatikan persediaan agar tetap bermfaat dan berguna bagi masyarakat yang menggunakan.

d. Bagi Lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Penelitian dapat dijadikan tolok ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada PT. Panji Perkasa Perdana Motor.

1.6.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pihak pengelola.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan kartu persediaan.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu :

- a. Data Primer

Suatu metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari karyawan dengan cara mewawancarai atau Tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan perusahaan.

- b. Data Sekunder

Suatu metode pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau bersumber lain diluar lokasi penelitian. Dalam hal ini diperoleh data tersebut dari berbagai sumber.

c. Studi ke Perpustakaan

Merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh wawasan lebih luas tentang Persediaan berdasarkan SAK ETAP agar hasil menjadi relevan.